



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan Inflasi terhadap Harga Saham pada perusahaan *retail* yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Berdasarkan data penelitian, maka simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t memiliki nilai sebesar -1,936 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,061. Dengan demikian, H_{a1} yang menyatakan *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham ditolak karena hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryawan (2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t yang memiliki nilai sebesar 1,224 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,229. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_{a2} yang menyatakan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham ditolak karena hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini

sejalan dengan Kundiman (2016) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

3. *Return on Assets (ROA)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t yang memiliki nilai sebesar 9,860 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, H_{a3} yang menyatakan *Return on Assets (ROA)* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham dapat diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2016), Octaviani (2017), Suryawan (2017), dan Mustika (2020) yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4. Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -2,203 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034. Dengan demikian, H_{a4} yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham diterima. Penelitian ini sejalan dengan Hanafiah (2015), Andriyani (2016), Hanryono (2017), dan Kennedy (2018) yang menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

1. Objek penelitian yang digunakan hanya perusahaan *Retail* yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor-sektor lainnya.

2. Nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0,713 atau sebesar 71,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan Inflasi dapat menjelaskan variabel dependen Harga Saham sebesar 71,3%, dan sisanya yaitu sebesar 28,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

5.3 Saran

1. Memperluas objek penelitian seperti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI agar mendapat lebih banyak jumlah perusahaan yang bisa menjadi sampel penelitian, sehingga hasilnya diharapkan lebih bisa digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel lain yang dapat meningkatkan harga saham, seperti kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan.